

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN KELAS V B SDN TENGGILIS MEJOYO I  
SURABAYA**

Dian Ayu Nurwindasari<sup>1\*</sup>, Rudy Sumiharsono<sup>2</sup>, Danang Prastyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ayud4960@gmail.com<sup>1</sup>, rudy.sumi8@gmail.com<sup>2</sup>, [danang@unipasby.ac.id](mailto:danang@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal dengan design penelitian posstest- only. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah Adakah Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan Populasi seluruh siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya yang berjumlah 60 siswa. Sampel yang digunakan yaitu 30 siswa kelas V B sebagai responden utama dan 30 siswa kelas V A sebagai responden pendukung yang digunakan penelitian. Penelitian ini memiliki variabel X yakni media audiovisual dan variabel Y Kemampuan Menulis Cerpen. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah tentang kemampuan menulis cerpen siswa kelas V Sekolah Dasar yang masih tergolong rendah. Beberapa siswa yang tidak semangat untuk menulis karena kurangnya sarana pendukung (media pembelajaran). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, tes, interview, observasi dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogen. Uji hipotesis dalam bentuk uji t Paired Sample T-Test. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan  $df = 28$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $86.252 > 1.70113$ ) dan Sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis menyatakan pengaruh yang signifikan mengenai Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

Kata Kunci: media audiovisual, kemampuan menulis cerpen

### **ABSTRACT**

*This research uses a causal quantitative method with a posttest-only research design. This research has a problem formulation: Is there an influence of the use of audiovisual media on the ability to write short stories for class V B, SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. This research aims to find out whether there is an influence of the use of audiovisual media on the ability to write short stories for class V B at SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. This research used a population of all class V students at SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, totaling 60 students. The sample used was 30 class V B students as the main respondents and 30 class V A students as supporting respondents used in the research. This research has variable X, namely audiovisual media and variable Y, Short Story Writing Ability. This research was motivated by the problem of the short story writing ability of class V students at SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya which was still relatively low. Some students are not enthusiastic about writing because of the lack of supporting facilities (learning media). Data collection techniques use questionnaires, tests, interviews, observation and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. Prerequisite tests use the normality test and homogeneity test. Test the hypothesis in the form of a Paired Sample T-Test t test. To find out the distribution value of the t table, look at it based on  $df = 28$  with a level of  $\alpha = 0.05$ . Because the calculated t value  $>$  t table ( $86,252 > 1.70113$ ) and Sig (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ ,  $H_0$  is rejected. This means that the hypothesis states a significant influence regarding the use of audiovisual media on the ability to write short stories for class V SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.*

*Keywords: audiovisual media, ability to write short stories*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses yang mengembangkan kemampuan dan kekuatan individu dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan untuk kontribusinya dalam masyarakat. Pendidikan dimulai sejak masa bayi dan berlangsung sepanjang hayat, mencakup semua anak, baik yang memiliki kemampuan normal maupun yang memiliki kebutuhan khusus. Pendidikan memegang peran strategis sebagai sektor yang mendukung pembangunan di setiap negara (Hattie & Anderman, 2019).

Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan upaya yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang diserahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa (Annisa, 2022).

Pendidikan di tingkat dasar memegang peranan penting dalam membentuk dasar keterampilan yang diperlukan siswa dalam kehidupan mereka Widodo et al., (2024). Salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis. Di sekolah dasar, khususnya pada kelas 5, kemampuan menulis, terutama dalam bentuk cerpen (cerita pendek), menjadi salah satu fokus

pembelajaran. Menulis cerpen tidak hanya melibatkan keterampilan menulis, tetapi juga kemampuan untuk merangkai ide, menyusun plot, dan mengembangkan karakter, yang membutuhkan kreativitas dan pemahaman mendalam tentang elemen-elemen cerita. Pendidikan dipandang bukan semata-mata sebagai sarana untuk menyiapkan individu bagi kehidupannya di masa depan tetapi juga untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaan (Syarbaini Saleh, Toni Nasution, 2020).

Media audiovisual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar, dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari keterampilan menulis cerpen. Sebagai kombinasi antara audio dan visual, media ini menyajikan materi pembelajaran secara lebih lengkap dan optimal (Safina, 2021). penggunaan media ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis cerpen (Ummah, 2019). Tujuan dari penggunaan media audiovisual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perubahan yang signifikan. Media audiovisual, yang mencakup gambar, video, dan audio, telah menjadi alat yang populer dalam proses pembelajaran (Mashuri et al., 2021).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, serta memberikan pemahaman yang lebih

mendalam terhadap materi yang diajarkan, Ayu et al., (2023). Dalam konteks pembelajaran menulis, media audiovisual dapat memberikan stimulus yang lebih kuat dibandingkan dengan metode konvensional, seperti hanya menggunakan teks tertulis. Media ini dapat memperkenalkan konteks cerita secara visual dan auditori, yang memberikan inspirasi dan memperkaya kosakata siswa dalam proses menulis cerpen, (siti Afiyaun Nisa', 2024). Dengan demikian, integrasi media audiovisual yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik (Atmaja, 2019).

Peran media akan lebih terlihat jika guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan audiovisual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar menulis dengan menggunakan media audiovisual memiliki kreativitas dan kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional (Rina Pratiwi & Zulfadewina, 2022). Juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan ( Nana Sudjana dalam Gabriela, 2021). Penelitian yang ada sebagian besar berfokus pada pengembangan keterampilan menulis secara umum atau pada level pendidikan yang lebih tinggi, seperti di sekolah menengah atau universitas, HA. Gani et al., (2024). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada siswa kelas 5 sekolah dasar, yang merupakan kelompok usia yang masih dalam tahap perkembangan keterampilan menulis

kreatif.

Menurut Akhyar (2019) Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang merupakan mata pelajaran wajib di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia bersifat komunikatif, memungkinkan siswa untuk menyampaikan dan menerima pesan dengan baik, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Di tingkat sekolah dasar (SD), khususnya, pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan aktivitas siswa. Tujuan pembelajaran ini sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum, yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap siswa.

Pada siswa sekolah dasar, materi Bahasa Indonesia dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya dan kontekstual. Siswa diajak untuk mengenal diri sendiri, mencintai literasi, dan mengembangkan kreativitas melalui berbagai kegiatan pembelajaran, Weninda Ayu Retnoningtyas, Heny Kusuma Widyaningrum (2023). Menurut Dalman (dalam Lazulfa, 2019) menulis adalah keterampilan komunikasi yang memungkinkan individu menyampaikan pesan secara tertulis kepada orang lain, menggunakan bahasa tulis sebagai media. Sebagai salah satu keterampilan dasar berbahasa, menulis menjadi kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, selain menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis dapat membantu individu mengenali kemampuan dan potensi diri, serta mengetahui sejauh mana

pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik, Aisyah (2019).

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Moh.Pabundu Tika ( dalam Amalia Yunia Rahmawati, 2020) Rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal , dengan menggunakan analisis data kuantitatif. dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan angka dan statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memahami masalah.

Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan adakah pengaruh penggunaan media Audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V B di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Selain itu penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apakah adanya pengaruh penggunaan media Audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Oleh sebab itu penelitian ini memprediksi pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni Media Audiovisual terhadap variabel Y yaitu kemampuan menulis cerpen.

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Rustamana et al., (2024) dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangka kan. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya Jl. Raya Jemursari No.232, Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60237. Populasi dan Sampel, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan, Suriani et al (2023). Berdasarkan penjelasan diatas, populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Suriani et al (2023). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pada penelitian ini, peneliti memerlukan

kelas V B sebagai responden utama dan V A sebagai responden pendukung.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Tes Tertulis yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan dalam suatu area tertentu, Naila (2023). Instrumen tes dapat berbentuk pertanyaan yang diajukan kepada setiap subjek, yang berfungsi untuk menilai atau melengkapi hasil penelitian. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan objek yang diteliti, baik itu ada atau tidaknya kemampuan tersebut, serta sejauh mana tingkat kemampuannya. Dua persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh tes adalah validitas dan reliabilitas. Angket adalah alat penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh data atau keterangan dari sejumlah responden (Rudy Sumiharsono & Dedy Ariyanto, 2017).

### **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk menganalisis hasil perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa Langkah penyelesaian uji Validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Dalam analisis data peneliti akan menunjukkan pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu

sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Pengolahan analisis data menggunakan beberapa uji, diantaranya adalah :

### **Uji Validitas**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Menurut Febrianti et al (2023) menyatakan bahwa validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Di bawah ini disajikan rumus korelasi produk moment.

Tabel 1. 2 Tabel Uji Validitas

<b>Kriteria Pengujian</b>	<b>Taraf Signifikan</b>	<b>Indikator</b>
$r_{hitung} > r_{tabel}$	5%	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	5%	Tidak valid

Validitas penelitian ini diuji dengan menggunakan angket dan tes tertulis Pengaruh penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

### **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan tetap konsisten, Rahmayanti et al (2024). Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Reliabilitas instrumen mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh instrumen tersebut. Instrumen yang memiliki reliabilitas yang tinggi akan memberikan hasil yang relatif sama, sekalipun instrumen tersebut digunakan dalam Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $-1 < r_{11} < 1$ , Dimana koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,0 merupakan indeks reliabilitas yang tinggi.

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Koefisien Alpha Cronbach (C) adalah statistik yang sering digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen penelitian. Jika koefisiennya lebih besar atau sama dengan 0,60, maka instrumen penelitian tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel berarti item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

### Uji Hipotesis

Uji t, Menurut Dewi et al (2024) uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan atau

uji t, jika data berdistribusi normal tetapi varian tidak homogen ( $\sigma^2 \neq 22$ ) maka uji hipotesis menggunakan uji t. Uji ini dimaksud untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media Audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen.

### Teknik Penganalisisan Data

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali dalam Aditiya et al (2023), uji statistik tidak valid untuk sampel kecil jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal. Salah satu metode untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji normalitas non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang digunakan untuk mengumpulkan data normalitas. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H<sub>0</sub>: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  residual berdistribusi normal.

H<sub>a</sub>: jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual berdistribusi tidak normal.

Data dikatakan normal, apabila suatu nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Tetapi sebaliknya, apabila nilai suatu signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data dapat dikatakan tidak normal.

### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian merupakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran. Dalam

penelitian ini, uji homogenitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji t (hipotesis). Kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 26 yaitu :

- 1) jika  $sign >$  maka data homogen.
- 2) jika  $sign <$  maka data tidak homogen.

Pengujian homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut, Sugiyono (dalam Sianturi, 2022) Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  digunakan untuk melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS. Kriterianya adalah bahwa varian akan homogen jika nitung lebih besar dari Flabel dan varian tidak akan homogen jika nitung lebih kecil dari tabel F.

Uji Hipotesis ( Uji t ), Menurut Dila Yathasya et al (2022) uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan atau uji t, jika data berdistribusi normal tetapi varian tidak homogen ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ) maka uji hipotesis menggunakan uji t. Uji ini dimaksud untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media Audiovisual terhadap kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung = 86.252 dan harga tabel 4.8 nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,00. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan  $df = 28$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai t hitung  $86.252 > t$  tabel 1,70113 ( $86.252 > 1,70113$ ) dan sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

### C. Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya yakni pada kelas V A dan V B yang dimana kelas V B berisi 30 siswa sebagai kelas responden utama dan kelas V A berisi 30 siswa sebagai kelas responden pendukung.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Media Audiovisual	0,999	Sangat Reliabel
Kemampuan Menulis Cerpen	0,592	Cukup Reliabel

Berdasarkan hasil variabel X tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha  $> 0,9$  sehingga data tersebut dikatakan sangat reliabel. Sedangkan hasil variabel Y tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha  $> 0,5$  sehingga data tersebut dikatakan cukup reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

Suatu data dikatakan normal ketika hasil Sig  $> 0,05$ . Berikut merupakan hasil uji normalitas terhadap dua variabel pada angket dan tes dengan berbantuan SPSS 26 dengan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut.

Tabel 1. 4 Hasil Uji Normalitas Angket (Variabel X)

One-Sample Smirnov Test		Kolmogorov-Smirnov Test
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23354187



Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.131
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini  $0,119 > 0,05$  sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 1. 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Tes (Variabel Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kolmogorov-Smirnov Test
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99913829
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.096
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini  $0,200 > 0,05$  sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan memiliki variabel yang sama atau tidak. Berikut merupakan hasil uji homogenitas angket dan tes.

Tabel 1. 6 Hasil Uji Homogenitas angket dan tes

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket dan Tes	Based on Mean	2.842	1	118	.094
	Based on Median	2.585	1	118	.111

Berdasarkan hasil uji homogenitas angket dan tes dengan bantuan aplikasi SPSS 26 diperoleh nilai Sig =  $0,094 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data angket dan tes dapat dikatakan homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada data angket dan tes maka kemudian dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak.

#### Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis penelitian ini diuji menggunakan uji-t paired sample t test, hasil analisis dengan

bantuan SPSS 26. Berikut hasil uji paired sample t-test akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 7 Hasil Uji t Paired Sample Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Hasil Angket - Hasil Tes	21.050	1.890	.244	20.562	21.538	86.252	39	.000
	Based on Median and with adjusted df	2.585	1	104.832	.111				
	Based on trimmed mean	2.839	1	.118	.095				

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung = 86.252 dan harga tabel 4.8 nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,00. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan df = 28 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai t hitung  $86.252 > t$  tabel 1,70113 ( $86.252 > 1,70113$ ) dan sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap variabel Y kemampuan menulis cerpen. Peneliti telah mengumpulkan hasil analisis melalui media audiovisual yang dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Pada pembahasan ini peneliti akan mengungkapkan kemampuan menulis cerpen menggunakan bantuan media audiovisual. Manfaat media audiovisual dalam proses belajar mengajar bagi siswa yaitu,

pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga

aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan (Nana Sudjana dalam Gabriela, 2021). Keberhasilan penerapan belajar mengajar dapat diukur dengan evaluasi yang mempertimbangkan karakteristik materi, anak, dan proses pembelajaran itu sendiri (Danang Prastyo et al., 2024).

Menurut Sukmawati et al (2023) Media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran menjadi salah satu elemen penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga menjadi jembatan yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif, Ro'is (2025).

Penelitian ini dilakukan di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, sebelum peneliti melakukan penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas perangkat dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pada uji

validitas modul ajar diperoleh hasil rata-rata dengan kategori Baik, Uji validitas LKPD memperoleh rata-rata dengan kategori Baik, Uji Validitas angket memperoleh rata-rata dengan kategori Sangat Baik, Uji Validitas post test memperoleh rata-rata dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil validitas tiap perangkat penelitian dinyatakan layak digunakan untuk penelitian. Menurut Febrianti et al (2023) menyatakan bahwa validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Hasil uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas angket dengan menggunakan One- Sample Kolmogorov-Smirnov, berdasarkan tabel 1.5 nilai Sig = 0,119 > 0,05 sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji prasyarat yang kedua yaitu uji normalitas tes dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, berdasarkan tabel

1.6 nilai sig = 0,200 > 0,05, sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal. Uji prasyarat yang selanjutnya yaitu uji homogenitas diperoleh nilai Sig = 0,094 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket dan tes dapat dikatakan homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test bahwa nilai t hitung = 86.252 dan nilai sig.(2- tailed) = 0,00 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung = 86.252 dan harga tabel 1.7 nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,00. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan df = 28 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai

t hitung  $86.252 > t$  tabel 1,70113 ( $86.252 > 28$ ) dan sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media Audiovisual dapat mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas V, hal ini dapat dilihat dari hasil tes memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya" dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa suatu pembelajaran tentang keterampilan menulis cerpen yang dibantu dengan menggunakan media audiovisual dapat menghasilkan perubahan dan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen pada siswa. Maka kesimpulannya ada Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas V B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.

Penggunaan media Audiovisual dipilih dengan tema yang menarik dan memberikan pesan kepada siswa, tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan tentang

kemampuan menulis juga agar mendapatkan pesan moral dari cerita yang dipilih. Untuk terwujudnya pembelajaran yang mudah di ingat siswa, pendidik harus memberikan stimulus pada siswa dengan cara menunjukkan media Audiovisual atau memberikan pertanyaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara memberikan motivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ips. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 5(1), 298–304.
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Adnyana, I. K. S. (2022). Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Bahasa Dan Sastra. *Proceeding Seminar Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (Pedalitra li)*, Pedalitra li, 28–36.
- Aisyah, N. (2019). Menggali Potensi Diri. *Repository Medan Area University*, 1–95.
- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional Stkip Pgrl Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Digitalisasi Meningkatkan Pendapatan Nelayan Kerang Hijau. *July*, 1–23.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 5(1), 28.
- Anggraini, D. P., & Susanto, R. (2024). Penerapan Media Audiovisual Untuk Optimalisasi Hasil Belajar Pendidikan Lingkungan Dan Budaya Jakarta ( Plbj ) Siswa Sekolah Dasar. 9(1), 104–111.
- Anis Akmalia. (2012). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xe Sma Negeri 2 Magelang Dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 39(1), 1–15.
- Annisa, D. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113.
- Danang Prastyo, R. J. R., Selfi Lailiyatul Iftitah, A. R., & Denok Dwi Anggraini, & W. (2024). Eksplorasi Media Interaktif Wordwall Topik Lingkunganku dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di TK PKK Jalmak Pamekasan. *November*, 300–313.
- Fathurrahman, C. (2022). Masin (Menulis Asik Dan Inovatif). *Osf Paprints*, 1–5.
- Fatimah Melda Nurul. (2024). Analisis Isi Berfokus Pada Tema Dalam Kumpulan Cerpen Seikat Kisah Tentang Yang Bohong Karya

- Berto Tukan Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas Xi. Thesis (Skripsi(S1)), 1(Juli), 9–27.
- Fauzi Fahmi, Nirwana Anas, Rahmi Wardah Ningsih, Rabiatul Khairiah, & Winarli Hendi Permana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 57–63.
- Febrianti, E., Vilda, D. A., & Pranata, R. (2023). Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Hypercontent Dengan Canva Di Kelas Iv Sd Negeri 06 Pontianak Kota. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2933–2940.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Ha. Gani, R., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106–119.
- Hattie, J., & Anderman, E. M. (2019). Visible Learning Guide To Student Achievement. In *Visible Learning Guide To Student Achievement*. Routledge.
- Hendriani, A. A. I., Martha, I. N., & Utama, I. M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau Dari Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vii Smp Pgr 9 Denpasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22–34.
- Ina Magdalena<sup>1</sup>, Nurul Ulfi<sup>2</sup>, S. A. (2020). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *Prehistoric Europe*, 3, 184–206.
- Katunde, M. (2024). Penokohan Dalam Novel Soe Isabel Karya M.Tiyasaa (Pendekatan Objektif). 1–23.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi, 1–6.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Lestari, P. Y. (2022). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V Sdn 1 Srirande. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 7(No. 3), 168–169.
- Lubis, S. S. W. (2021). Pembelajaran Menulis Essai Melalui Media Massa Surat Kabar Dalam Pembentukan Berpikir Kritis. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 109–130.
- Naila, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Ips Berbasis Nilai Untuk Sd/Mi. *Nst, V. F. H.* (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7r Restaurant Pada Asean International Hotel Medan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19. Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.

- Pamungkas, A. J. (2024). Analisis Film " A Man Called Otto " Berdasarkan Perspektif Teori Bunuh Diri Emile Durkheim. 1(2), 163–180.
- Pertiwi Hidayati, R. P., & Nugraha, A. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen Berorientasi Krisis (Komplikasi) Dengan Model Problem Based Learning. Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah, 13(1), 218– 229.
- Purwacandra, P. P. (2024). Peran Desain Audio Visual Dalam Membangun Suasana Dan Emosi Pada Produksi Film Layar Lebar The Role Of Audio-Visual Design In Building Atmosphere And Emotion In Feature Film Production. 12(3), 1–13.
- Putri, R. E. (2022). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Motivasi Dan Koneksi Matematis Siswa Mi Miftahul Abror Mangunrejo. Theses lain Kediri, 1(September).
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Spss Training Validity Tests And Reliability Tests For Primary Data. 5(2), 21–26.
- Saidah Rusli, H., Kosim, A., Eki Waluyo, K., Studi Manajemen Pendidikan Islam, P., & Agama Islam, F. (2022). Implementasi Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Layanan Pada Bagian Tata Usaha. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(10), 166–172.
- Saputra, R. E. (2024). Penerapan Media Audio Visual Pada Materi Penjumlahan Kelas 2 Di Sdn 3 Wonobojo. Bahusacca : Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan, 3(1), 22–29.
- Saraswati, R., & Wini Tarmini. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 870–876.
- Sari, I. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 24 Kota Bengkulu. (Vol. 21, Issue 1).
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 8(1), 386–397.
- Siti Aufiyaun Nisa'. (2024). Kemampuan Literasi Menulis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 36 Aceh Besar.
- Sumiharsono, R., & Dedy Ariyanto. (2017). Metodologi Penelitian: Dasar Penelitian Pendidikan. Jember: Pustaka Abadi.
- Weninda Ayu Retnoningtyas, Heny Kusuma Widyaningrum, N. A. (2023). Peningkatan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Oro-Oro Ombo Madiun Menggunakan Bantuan Google Docs Dan Aplikasi Canva. 08(September), 339–3328.
- Widiyaningsih, S., Ma'rifah, U., & Umuma'rifah, U. (2024). Peran Tenaga Pendidik Dalam Pembelajaran Di Era Digital. Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series, 7(3).
- Widodo, W. A., Lestari, S., & Wahyuni, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Project Based

Learning Dengan Media  
Cerpen Dalam Pembelajaran  
Drama Kelas Viii Smpn 3  
Rejoso. Concept And  
Communication, Null(23), 301–  
316.

Yansyah, Y., Hamidah, J., & Ariani, L.  
(2021). Pengembangan Big  
Book Storytelling Dwibahasa  
Untuk Meningkatkan Literasi  
Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi :  
Jurnal Pendidikan Anak Usia  
Dini*, 6(3), 1449–1460.